

Penerbitan harian ini disubsidiatkan oleh Pemerintah "WASPADA" Medan

Alamat Redaksi dan Terbitan: P. Pasar P 126 - Medan - Tel. 590

# WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID

Harga eceran f 0.50 selambar  
Langg. f 10.- sebulan, (sambil pendiri)

Iklan (advertentie) f 1.50 selambar  
Sedikitnya 1 X must 5 hari = f 7.50.

DARI PENGUMUMAN KANTOR BERITA GEREDJA GER E FORMEERD BELANDA:

## DJEMAT DI PENIWEN ALAMI PENDERITAAN MENJERAMKAN PERKOSAAN DAN PEMBUNUHAN

Pihak resmi:

TA' DIKETAHUI

ANP tadi pagi mewartakan: Kantor berita Geredja Gereformed Belanda mengumumkan jg berikut:

"Ds. H. A. Hidering pendeta zending di Surabaya memberi tabukan bahwa dalam nomor belakangan dari "Pewarta Ringkas" bulanan dari gereja Djawa Timur memuat berita yang berisikan:

"Djemat di Peniwen yang berjumlah lebih kurang 3000 orang hari Minggu tanggal 20 Februari yang lalu mengalami penderitaan yang menjeramkan sehingga chotbah di tentikan hari itu:

Hari itu sepasukan tentera Belanda mendjalankan aksi pembersihan waktu mana 10 orang, anggota2 djemat dan antara mereka seorang anggota pengurus, ditembak mati.

Penembakan ini terjadi pada pukul 9 pagi pada djam chotbah hari Minggu. Apakah mereka yang berbuat demikian tidak mengenal arti dari Takudlah Tuhan dan tjintailah sesamamu?"

Demikian berita itu disamping mana Ds. Hidering memberitahu bahwa ia mempunyai salinan laporan yang dikirim penguasa djemat Peniwen pada Synode di Malang tentang peristiwa itu, dan yang dikirimkan djuga pada komandan brigade, resi den Malang dan konsulat zending di Djakarta.

Keterangan lebih djauh yang diambil dari laporan ini ialah:

"Di Peniwen ada sebuah politik yang sangat perusak orang bersalin "Panti Usada" yang sudah berdiri 4 tahun dan ditempatkan digedong zending yang dulu. Ketika pasukan tentera Belanda memasuki rumah sakit itu kepada semua orang yang dirawat para djuru rawat dipertahankan keluar. Tiga dipikarakan muka lalu 3 orang pegawai dan 2 orang sakit ditembak mati dan seorang sakit luka2 berat.

Penembakan ini terjadi di hari Sabtu siang pada tgl 19 Pebr. pukul 4.

Dari djemat kristen 3 orang perempuan DIPERKOSA sementara dari seorang antara mereka suaminya dan seorang lain tuna ragunnya ditembak mati dan selanjutnya seorang anggota pengurus gereja dan 2 orang lagi ditembak mati sementara 5 orang lagi luka2 berat.

Nama2 semua korban disebut dalam laporan itu yang bertanggal 25 Februari dan ditanda tangani pendeta di Peniwen, demikian pengumuman Hidering".

Dari pihak resmi berhubung pengumuman kantor berita gereja gereformed itu diberitakan sebagai berikut:

"Tidak ada suatu instansi militer ataupun sipil di Djakarta yang mengetahui apa2 tentang berita2 yang disiarkan di Nederland mengenai pengumuman Ds. Hidering.

Berkenaan dengan ini yang sudah diminta keterangan dengan kawat dari instansi2 yang bersangkutan, dimana ternyata bahwa laporan pendeta itu baru sampai di Malang pada tanggal 18 Maret pada komandan pasukan2 di Malang, yang segera mendjalankan penyelidikan yang belum berakhir, sangat disesali bahwa pengumuman yang demikian di siarkan oleh kantor berita Gereja Gereformed dengan tiada lebih dahulu menjtjaba menjtjari

### Nona Tasti Kusumo Utojo ditahan Bid di Purwokerto

Menurut kabar yang diperoleh "Merdeka", bahwa Tasti Kusumo Utojo yang dahulu menjadi pegawai pada Kementerian Penerangan Rep. di Djakarta dan setelah aksi militer Belanda jg pernah diusir kedaherah Republik di Jogjakarta bersama2 beberapa orang Republikan lainnya, kini ditahan Belanda di Purwokerto.

### Harga Pakat Pasipik buat rakjat Timur Djauh

Dari Manila "UP" kabarkan bahwa Manila "Chronicle" menulis tadjukrentjama mengatakan masalah jg dihadapi penguasa djur2 dari Pakat Pasipik ialah bagaimana menjtjokkan kepentingan imperialis dari negeri2 besar dengan gerakan kemerdekaan dari bekas djadjahan".

### Chronicle tidak menghargakan utjapan Sekretaris Acheson karena AS tidak sanggup mempertjmbangkan bentuk Pakat Pasipik sebagai diandjurkan oleh Presiden Quintano

Chronicle bilang, ketjuali se tjara membabi buta tidak seorngpun jg tidak menganggap bahwa Pakat Pasipik akan ditjmbatkan pada rakjat Timur Djauh. Orang2 Asia tidak begit

### DR. BROUWER BERHENTI

Wakil tinggi mahkota kate Aneta Djakarta, menetapkan bahwa komisaris mahkota Sumatera Timur Dr. M. Brouwer atas permintaan sendiri diberhentikan dengan hormat dan berhak pensiun dan disetor terima kasih atas djasanya pada pemerintahan, pada bulan Mei jad.

### PASUKAN2 BIRMA MEMULAI PENJERANGAN BARU

Pasukan2 pemerintah Birma menurut Reuter Rangun telah memulai penjerangan baru terhadap pemberontak Karen dan komunis diserah Mandalay dimana pasukan2 pemerintah telah merebut kembali Amarapura ditepi sungai Irawaddy, sembilan mil barat-daja Mandalay.

### Pesawat2 dari angkatan udara pemerintah sementara itu telah menembaki kedudukan pemberontak disekitar Myittha disebelah selatan Mandalay, demikian komunis pemerintah Birma.

### Bantuan pada Belanda

CONALLY: "DJANGAN DI HENTIKAN"

Ketua komisi luar negeri dari Senat Amerika, Conally, menerangkan pada Senat bahwa komisi dalam keadaan sekarang berpendirian bahwa tidak bidjaksana apabila bantuan kepada Belanda dihentikan karena dengan ini seluruh rantjangan pemuliharaan Eropah akan terantjambaja, demikian Reuter dari W'ton.

Sesudah komisi urusan luar negeri Senat djuga komisi dewan perwakilan rakjat Amerika menetujui kuasa2 ECA buat tahun djagal jg akan datang (hingga 1 Juli '50) sebanyak 4.280.000.000 dollar

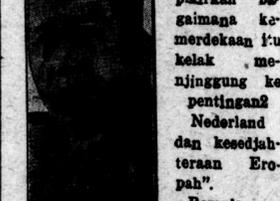
### Romulo tjela A.S. - Inggeris - Perantjis dalam soal Indonesia

"AP" New York wartakan Carlos P. Romulo nihataduta Filipina di UNO tatkala bitjara di International Club dari Universitet Fordham mengatakan bahwa Barat melalakan objektivitet dalam membicarakan perkara itu.

"Politik Eropah dulu yang sudah terkonal lama kini menjamar dengan rupa baru", katanya, sambil menambahkan: "Mereka memandang masalah Asia dan Timur Djauh - tidak setjara objektif dan menurut alasan yang sebenarnya.

Demikianlah mereka melilist Indonesia sebagai objek yang dapat disentossan Barat. Mereka tidak menanya diri mereka apakah bangsa Indonesia lajk diangugerahi kemerdekaan yang ditjatkan mereka. Melainkan mereka pikirkan bagaimana bagaimana kemerdekaan itu kelak menjingung ke pentingnya Nederland dan kesedjahteraan Eropah".

Romulo sangat menjtjela A.S.



ROMULO

Dia menerangkan A.S. membiarkan sadja aksi Belanda di Indonesia sebab dia tidak mau mengurjng ke djajaan Program Pemulihan Eropah.

Katannya A.S. memberhentikan bantuan Rantjangan Marshall ke Indonesia tetapi abuan buat Nederland tidak diganggu meskipun hal ini bisa dengan mudah sadja dialirkan buat menjtjokong operasi militer Belanda di Indonesia.

Dia menambah menurut sjara2 dari Pakat Atlantika tidak ada diserakan peraturan buat menjtjokkan soal2 yang diberi A.S. digunakan terhadap Indonesia seandainya Belanda mau meneruskan djuga jg dinamakan "aksi polisinja" disana.

Romulo menuduh Britania dan Perantjis lebih simpatik lagi kepada Belanda - sebab mereka djuga mempunyai kekeruban djadjahan di Malaya.

### PASUKAN2 BIRMA MEMULAI PENJERANGAN BARU

Pasukan2 pemerintah Birma menurut Reuter Rangun telah memulai penjerangan baru terhadap pemberontak Karen dan komunis diserah Mandalay dimana pasukan2 pemerintah telah merebut kembali Amarapura ditepi sungai Irawaddy, sembilan mil barat-daja Mandalay.

Pesawat2 dari angkatan udara pemerintah sementara itu telah menembaki kedudukan pemberontak disekitar Myittha disebelah selatan Mandalay, demikian komunis pemerintah Birma.

### Bantuan pada Belanda

CONALLY: "DJANGAN DI HENTIKAN"

Ketua komisi luar negeri dari Senat Amerika, Conally, menerangkan pada Senat bahwa komisi dalam keadaan sekarang berpendirian bahwa tidak bidjaksana apabila bantuan kepada Belanda dihentikan karena dengan ini seluruh rantjangan pemuliharaan Eropah akan terantjambaja, demikian Reuter dari W'ton.

Sesudah komisi urusan luar negeri Senat djuga komisi dewan perwakilan rakjat Amerika menetujui kuasa2 ECA buat tahun djagal jg akan datang (hingga 1 Juli '50) sebanyak 4.280.000.000 dollar

### Belanda belum tentu terima

### Keterangan VAN ROYEN

Sesudah sidang Dewan Keamanan Dr. Van Royen menerangkan pada pers bahwa sjarat yang dikemukakan waktu Mesir tentang tafsiran usul Canada (seolah2 konperensi pendahuluan hanya boleh diadakan sesudah pembebasan pemimpin2 Republik dan pengembalian pemerintahnja) menurut pendapatnja tidak berarti dan tidak mempunyai sesuatu arti juridis. Setiap orang dapat menafsirkan yang tidak ada terkandung didalamnya.

### KONPERENSI ECAFE DI BANGKOK

### Mr UTOYO mewakili Rep.

Dikabarkan, bahwa kekonperensi Ecafe yang akan datang diadakan di Bangkok, Tanah Melaju dan Borneo Utara akan mengirrimkan wakil2nja.

Selanjutnja radio Singapura mendapat kabar, bhw Republik Indonesia djuga akan mengirrimkan konperensi itu dan diwakili oleh Mr. Utoyo dan tuan Suroso.

Selanjutnja ia mengatakan bahwa keputusan baru dari DK akan masin sukar diterima bangsa Belanda karena penjelasannya dalam susunan keputusan itu terdjata kurang enak dari yang diharapkan semula dari andjuran2 Canada yang dipalut dim ist-lah2 umum. Sekarang harus ditjambaja apa jg akan dijawab oleh pemerintah Belanda, djika undangan komisi PBB untuk mengadakan konperensi pendahuluan sampai padanja.

Ketjua ada perkembangan jg istimewa menghalangi Dr. Van Royen hari Djum'at akan kembali ke Ottawa, demikian Aneta dari Lake Success.

### KABINET BELANDA BITJA RAKAN DITERIMANJA USUL CANADA

Menurut radio PCJ tadi malam, bahwa berhubung dengan diterimanya oleh Dewan Keamanan usul Canada, maka pada Kemis malam kabinet Belanda telah mengadakan ajdangnja di Den Haag untuk membicarakan sikap yang akan diambil oleh pemerintah Belanda apabila Komisi Persekitaraan Bangsa2 di Indonesia mengirrimkan undangnja kelak kepada Pemerintah Belanda untuk mengadakan perundingan permulaan dengan pemimpin2

### TIDAK ADA KETERANGAN TERHADAP KEPENGLIAN COCHRAN KE BANGKA

Menurut Aneta, Kemis pagi se bagaimana jg elah dikabarkannya Cochran serta Lacy wakil kepala bagian Asia Tenggara dari kementerian luar negeri Amerika telah mengundjngi pemimpin2 Repu

sud akan terbang terus ke Singapura dan kembali ke Djakarta pada Djum'at pagi.

Djuru bitjara komisi PBB menjawab "no comment" waktu ditjambaja apakah Cochran mengundjngi PBB. Ia djuga tidak bisa menjawab apakah Cochran berangkat sebelum atau sesudah keputusan Dewan Keamanan tentang resolusi Canada diketahui di Djakarta.

sjarat yang termuat dalam usul Canada tersebut untuk menyelesaikan pertikaian Indonesia-Belanda.

### Sekitar undangan

### Dr. Mansoer ATJEH TIDAK AKAN MENDJAWAB

Menurut Radio Kutaradja, Gubernur militer Atjeh dalam pertemuan dengan para wartawan di Kutaradja telah memberikan keterangan mengenai situasi sekarang.

Tatkala ditjambaja soal undangan Dr. Mansoer beliau terang kan TIDAK bermaksud mendjwab undangan tersebut.

### PENJAKIT PES DI AMBARAWA

Di Ambarawa dua orang Indonesia mendapat penjakit pes. Seorang di antaranya meninggal. Dari tjambak pembesar militer dan sipil diambil tindakan untuk menjtjokkan mendjalnja penjakit: tsb., demikian Aneta Salatiga.

### Aksisendjata

### PERKEBUNAN SUMBER HARDJO DITEMBAKI

Menurut kabar yang baru di dapat sekarang oleh Aneta, pada malam tanggal 12 mendjelang tanggal 13 Maret, perkebunan Sumberhardjo, disebelah Selatan dari Pemalang telah diserang oleh segerombolan orang2 bersendjata.

Serangan tsb dilakukan dari tiga djurusat, jaitu dari djurusan Utara, Timur dan Selatan, dan dimulai pukul setengah satu tengah malam. Menurut dugaan gerombolan jg menjerang tjt terdiri dari kl. 150 orang, 60 orang diantaranya anggota2 TNI. Perhubungan tilpon terdjata telah diputuskan.

Pertempuran antara pasukan pendjaja perkebunan dan pegawai2 perkebunan itu berlangsung kl. 1 djam. Kirat2 pukul setengah dua malam, terdengarlah bunji terompet yang rupanya suatu isyarat utk mengundurkan diri. Setelah ini penjerang2 itu menghilang.



ACHIRNJA USUL CANADA LULUS DJUGA...

Hari Rebo sesudah lama berdebat achirnja Dewan Keaman...

Usul ini bersifat instruksi (perintah) kepada Komisi Perserika...

Dengan demikian, kembali DK melemparkan soal Indonesia...

Apakah DK akan berhasil menangkis derdajnja? Agaknja...

Kesan kita yang pertama terhadap "keputusan" Dewan sekali...

Kesan kita yang kedua, menge waj peranan Cuba dan Amerika...

Longgarnya sekerup Amerika Serikat karena menjokong...

Komunis Tiongkok bantu Vietminh

Ratapan Perantjis di Vietnam

Dari Saigon "UP" kabarkan markas Timur Djauh Perantjis...

ADAKAH RENTJANA MENGHIDUPKAN "PERSA TUAN INDONESIA RAYA" KEMBALI ?

Kabar lebih djauh mengenai gerak gerik Mr Harmani dapat...

Bellau pernah ikut mendirikan "Persatuan Indonesia Raya" di...

Dlm pada itu ada desas desus bahwa kepergiannya itu ada...

Tentang boleh atau tidaknja PIR itu hidup kembali...

menarik kepentjajaan bangsa2 Asia terhadap tuduhan blok...

Tapi, sudahlah. Biarlah buat pemerintah kita menjadi penon...

Sebagai telah kita njatakan dalam karangan2 yang lalu...

Kalau ada kemauan Belanda tentu resolusi Dewan Keamanan...

Kalau ditanja hati ketjil Belan da tentu dapat diramalkan...

Mengingat bahwa istilah goodwill demikian hanya suatu kesuka...

Sebab itu kita tidak lekas2 optimistis, melainkan akan kita...

"Sedjak 15 Maret pemberontak pemberontak semakin giat...

Sekitar usaha mendirikan sk. "Nasional" di Semarang

MR. SOEMANANG DAN SDR. MASHOED KEMBALI DA RI DJAKARTA

Oleh: Djuruwarta "WASPADA" di Jogja

Sebagai pernah dikabarkan, sk "Nasional" yang sebelum...

Untuk kepentingan ini kedua pemimpin sk tadi sudah...

Harian "Pembangun" akan terbit kembali di Djakarta

Selanjutnja didengar kabar, bahwa hartan "Pembangun"...

Kabarnya, kalau tidak ada halangan apa2, pun harian "Pedo...

Bulanan "Terang Bulan" di Surabaya.

Tidak hanya harian yg sudah terbit sebelum perang...

Gambar diatas menundukkan rumput kering diangkut...

Dari London "UP" kabarkan lebih djauh bahwa laporan...

Laporan itu memaparkan pasukan2 Vietminh dan Tiongkok...

(Lanjutan kehal: 4 ladjur 1)

Patjul perlu di tambah dan gin tju bibir perlu dikurangi

Dalam perdebatan di parlemen NIT tentang urusan ekonomi...

Tentang import dikatakannya, bahwa sekarang harus dikurangi...

Sesudah ini parlemen meneruskan pembijaksanaan tentang...

—New York: Anna Louise Strong, penulis wanita...



KANTJIL GADJAH

Mulanja Amerika Serikat berteriak2 seperti guntur...

Setjara wak lebai ia kata: Itu pun baik djuga.

Sesudah nabi Suleiman tidak ada yg lebih kantjil...

Ternjata nabi Suleiman perlu mintjil lagi, kalau begitu.

IJSKAP

Dalam halaman II "Nieuwsblad" kemaren...

Djawabnja karena batja beritaditas...

Baru si Djoblos terdjuduk... Pikir punja pikir...

Perlu sering2 tarok ijskap dipala, nir!

Ini adopsi perlu IMana tau nanti konperensi Sumatera...

TELUK

Hovenkamp alias Harun, pelarian militer Bld...

Berhubung dengan ini satu kawan njatakan pendapatnja...

Si Djoblos djawab: Masa! Dr. Setiabudi...

"Adat teluk timunan kapal", tidak djarang...

145 KM BEKAS DAERAH DJERMAN AKAN DITARIK BUAT PERANTJIS DAN BENELUX

Achli2 Perantjis Inggris, Amerika dan negeri2 Benelux...

# Berzarahke, ma-kam Linggadjadi

OLEH : SOEN

TEPAT 25 Maret '49 ini sudah dua tahun kita sudah kede pan dari penanda tanganan Per djandjian Linggadjadi tahun 1947 di Djakarta. Walaupun Perdjandjian Linggadjadi itu telah terbebas, abu dihapus oleh angin kembang sedjak 21 Juli 1947, tapi Linggadjadi adalah satu titik dalam sejarah proklama si kemerdekaan Indonesia, satu titik dalam sejarah perhubungan Republik Indonesia dan negara Belanda, sebagai satu negara baru dengan negara yang sudah ber pengalaman. Walaupun menge nangkan Linggadjadi itu dengan rasa sedih, karena hantujanya Linggadjadi itu pun makin men djadi renggangnya perhubungan Indonesia-Belanda, tapi dalam sejarah prikemasyarakatan umum nya tidak bisa diabaikan, djuga tak dapat dihapus begitu saja dari sejarah ketumbuhan nega ra, tanah air dan bangsa.

Dengan Linggadjadi djustru se betulnya akan dimulai meletakkan batu pertama dari pada gedong persahabatan Indonesia-Belan da, tapi sedjarah telah membuk tikan sebaliknya.

Dengan Linggadjadi itu naik lah setingkat kedudukan Negara Republik Indonesia. Ia dari se tindak demi tindak diikut oleh dunia, bahwa ada Republik. Sam pai suaranya kumandang dite ngah2 bangsa Dewan Keamanan dan hampir tiap hari menghis ha laman2 surat kabar, baik surat ka bar yang bahannya menentang berdirinya Republik, maupun yg menjunjungnya. Sampai kini ke rombongan para diplomat dunia belum merasa kering dalam me njebut2 nama "Republik Indone sia".

GEDONG persahabatan Ling gadjadi hantujr kena bumi ha ngus. Didatangkalah sebuah ka pal untuk membawa kepentingan kedua negara itu kepada kerdja sama. "Renville" kapal dari Ame rika Serikat itu kandas, terdamp ar diatas batu karang dan dibaer tujukan oleh topan, pada tanggal 19 Desember 1948.

Berhubung dengan itu, maka ada sebagian orang yang sedjak dulu berpendapat, bahwa perun dingan mengikuti sauran "diplo masi itu tiada berguna. "Hilang kalahkan perundingan! Ketju a li kalau.....!" Orang berpi kir bahwa berunding selalu meru gikan negara. Orang menghen daki berbambu runtjing saja!

Apakah dengan berbambu run tjing saja, dapat dijajapi un tujng, itulah yang belum dibukti kan. Lagi pula Republik sebagai negara yang dari sedikit kesedik it mempunyai alat2nya guna mel an djatkan hidupnya sebagai negara yang lajak, djuga menjalakan diplomasi. Negara mana pun menjalakan diplomasi, djika orang tidak minta pertolongan dari pada kekerasan.

Tapi, apa yang dinamakan berdiplomasi, berunding, antara diplomat dan diplomat, bukanlah asal berun ding dengan begitu saja. Djuga sjarat2nya dikemukakan dengan te gas.

Satu bukti dari pada pendapat ini ialah bahwa sampai kini Presiden dan Wakil Presiden belum memur us kan untuk berunding lagi sebagai js sudah2, karena beberapa sjarat be lum dipenuhi, sesuai dengan garje2 yang legal, jaitu resolusi Dewan Ke aman; dimana santero dunia telah ikut menentukannya.

Dimana djuga pun, kalau ada per tikaian antara kedua bangsa, sela lu dilakukan perundingan. Peris i wa Kashmir, Israel, Tiongkok dll. Sudah barang tentu masing2 menun tuj sjarat2nya untuk berunding. Ka lau sjarat2 itu belum dipenuhi oleh kedua pihak, maka perundingan be lum bisa djalan, itulah sebabnya, ma ka masalah Indonesia - Belanda boleh dibidang masih mandek di'eng ngah djalan, karena tawar-menawar dari kedua belah pihak belum "ditu tup" (kalau menurut istilah daga ng njd).

BILAMANA akan dilakukan pe rundingan, sampai kini belum ter ang. Tinggal menjeliskan, siapa yg ulet dan siapa yang lama bertahan. Lama-lama berhent tentu tak mung kn. Mesti ada akhirnya pada beber hentikan ini!

Gedung Linggadjadi sudah ambruk, kena bumi bangsal!

(Lanjutan ke halaman 4)

# Belanda perlu ahli2 negara kaliber besar

## Politik Belanda di Indonesia sudah hampir gagal sama sekali

APA yang dapat kita lihat dan de ngar pada masa belakangan ini di Djakarta membent bajangan bahwa politik Belanda di Indonesia sudah hampir gagal sama sekali.

Kita menudju keruntuhan. Rakjet kita harus mengetahui hal ini. Ha nya kebaranan yang dapat membebas kan kita, demikian tulis pembantu a.k. "Het Parool" tertanggal 16 Maret.

Kebaranan itu ialah bahwa Repu blik tidak mati tetapi lebih kuat da ri yang pernah sebelumnya. Kedua akal militer bermaksud menghan tujurkan Republik, walaupun itu dije laskan dengan emboljan: pengemb an ketertiban dan kesamanan. Teta pi Republik itu lebih dari kota Jor ja, lebih dari segenggam mantuja - Republik itu ialah udjud tjita2 ke merdekakan dari bangsa Indonesia.

Kejujukanja tidak ditentukan oleh luas daerahnja tetapi oleh bar tuan djaman dan rohani dari Asa. Republik ini tidak dapat lagi diban tujurkan - baik dengan kekerasan maupun dengan wang yang diperg u nakan oleh menteri Stikker buat pro paganda yang lebih baik djutar ne geri.

Kaum Republik adalah dan akan tetap tinggal tulang punggung naslo nalisme Indonesia, dan membentuk suatu pemerintahan Indonesia de ngan ciada turutnja Republik bei arti mendirikannya diatas pasir le pas.

Orang heran djika membuat ba gaimana berbagai surat2 kabar B landa dan ahli2 negara Belanda men tjoba men'jehmoekan pemimpin2 Re publik. Bagaimana Romme pikir ten tang orang seperti Sukarno dar Hatta sudah menjadi soal ketjil.

Buat Nederland djauh lebih pen tjang bagaimana pikiran Sukarno dan Hatta tentang Romme dan ter tans rakjat Belanda, yang sekarang sudah bertahun2 menjerahkan penje lesaan soal Indonesia ditangan bar bagai matjam kaum partai politik, jansi seperti petjahan bintang melin tasi langit dan menjangalkan tidak lain dari pada abu.

Adalah suatu malapetaka buat Ne derland bahwa pada tahun2 ini

"Het Parool" tgl. 16 Ma rat; jbi jg baru kita terima memuat korespondensi spe sial dari pembantujnja di Djakarta. Isrija adalah menundjuk kan pendapatnja jg selaras dengan kepala karangan tui. Didalam bahasa Belanda ia memperbuat kepalanja "Flasco is nu bijna volle dig".

dak ada mintjut ahli2 negara yang besar.

Djika kita tidak dapat menghasi lkan pemerintah2 yang lain dari yang ada sampai sekarang segala perun dingan akan gagal, hanya menudju keruntuhan buat Nederland. Sebab Republik berdiri lebih kuat dari di masa lalu.

KEBARANAN yang lain ialah bah wa keadaan militer baik di Djawa maupun di Sumatera sangat menje dihan buat Nederland, tulis pemban tu "Het Parool" selanjutnja.

Waktu Jogja begitu tjapat didudu ki ditahan air timbul sorak: djendr. Spoor djempol! Dan hampir seluruh pemerintah Republik di'awan!

Tetapi sebelum akal dimulad dari berbagai pihak telah diperjatkan bahwa: Belanda memulai tetapi ka um Republik jansi akan mengachiri. Buat: tentara kita dengan kelebihan sendjata modernnja gampang sekal i menduduki pusat2 yang besar. Tetapi gerila?

Tentara kita terlalu ketjil untuk menduduki negeri yang luas jui. Ki ta berada, oterbagai pos militer, is tapi djalan2 perhubungan terbuka dan tidak ada penjagaannya. Dan dikota seperti Jogja, yang sedjak ha ri pertama djatuh ditangan kita, se tiap malam ada pertempuran. Se orang yang menundjung Jogja seta hurang yang lalu dan sekarang berku adjung pula kaum men'jehmoekan: "De lu Jogja adalah sebuah case, tetapi sekarang menjadi pelajaran".

# Pors INDIA dan soal INDONESIA Ketjaman atas sikap AMERIKA

Amerika akan longgar Harien "Bombay Chronicle" tgl 5 Maret memuat tadjukrentja na mengenai A.S. dan Indonesia - serta Belanda.

Kata rentjana itu Belanda tahu yang mereka bisa djatakan poli tik mereka sekutanja, tidak kua tir pada sebarang tindakan yang dihadapkan kepada mereka, se bab menurut kata satu sumber UNO negeri2 Barat tidak kan mau menjokong sebarang tjinda kan UNO yang keras buat meng habisi tantangan Belanda pada perintah2 UNO dalam pertikaian Indonesia.

Barat, kata sumber tsb. (menu rut rentjana itu) mau mengha dang sebarang langkah2 UNO buat memperkuat tantangan UN O buat berdamai di Indonesia, tantangan yang dituduh setjara resmi dilanggar Belanda. Tjuma AS jansi menjadi harapan - harapan besar. Sebegitu djauh AS ada egak memihak kepada hak2 Republik Indonesia dan ingat akan kewajibannya me nurut piagam UNO. Tjuma karena sokongannya yang keras maka resolusi D.K. bisa djalaskan.

Rentjana itu mendjelaskan bah wa "resolusi itu tidak mentjapai. Namun begitu tidak dituduhkan Belanda" dan menurut berita jg didengar hal itu sudah djapokan ke D.K. setjara resmi. Belanda menjawab kepada Dewan bahwa ia tidak bisa menunnahkan resol usi2 D.K. itu selengkapnja tetapi mereka berchitar sebannja men tjaji pemberesannya jansi.

Hingga dimana Belanda "tidak bisa menunnahkan selengkapnja" dan "pemberesannya jansi" tja ra bagaimana yang ditjari sudah dibuktikan kepada D.K. oleh Ko misijnja, kata rentjana itu. Tetapi ada ramalan jansi A.S. akan me nolak sebarang perantara2 ekon omi dihadapkan kepada Belan da, sedang di UNO dirasa satu2 nja djalan buat membikin Belan

da menukar gartjaluannya ialah mengenakan sanksi ekonomi ter hadapnja. A.S. kalau duga2an ini tidak pehik, bakal mundur da ri kemauan2 resolusi itu.

A.S. akan berpedoman kepada kepentingan2 dari persiapan mi litar, ekonomi dan politik. Ero pah Barat dan memperkokoh front Pakat Atlantika terhadap Soviet Rusia dan pengiringnja, hingga kelakuannya merupakan satu "veto" atau satu pukulan kepada tjita2 dan hak2 Indone sia, kata tulisan itu.

Sebagai penutup rentjana itu memperjatkan. A. S. wadjib sedar bahwa Indonesia adalah satu perkara yang dekat dan pen tjang bagi ia2 negeri Asia djuga. Kalau Indonesia djemut oleh AS, dan UNO, Asia tidak kan lupa men'jaji hal itu dan men gambil pelajaran dari situ. Ter serah kepada A.S. buat menarik kesimpulan apakah bedjadian yang begitu baik buat dia.

Amerika mendur mendju Harien Calcutta "Nation" tgl 8 Maret memuat tulisan Samuel Grafon: jansi salaja dimuat di dalam "New York Post Home News" penulis Grafon menga tikan A.S. membikin perbedja tan jansi berhubungnja dengan Pemerintah Belanda. Penulis itu mengdjelaskan djuga dipala jantjahan perbedjatan jansi menjeliskan. Pemerintah mesti dibikin mengeset katanja, bahwa ia menjajansi sebahnja tjita djuga menarik setjara2 terse kepadanja. Pemerintah Belanda wadjib dibikin mengeset katanja, yang bujukan menjajansi A.S. jansi menjajansi hal itu, melain te lah melahuti dari dan meredang kan AS dan mengunggungkan per tallan mereka.

Rakjet Indonesia (dan semua Asia serta Australia) tidak akan asik mendjaga bahwa A.S. ada selibat mereka dan melakuk

SETELAH mengachiri ketja pendudukan Djerman lalu penulis itu bikerakan pula soal pemberita an ia berkata :

"Walaupun ada pemberitaan dari djabatan penerangan pemerintah dan djabatan perhubungan tentara, kedunya bekerja dibawah penlik an Wakil Tinggi Mahkota".

Hingga dimana pemberitaan itu bi sa diperjatkan dapat dibuktikan de ngan alasan2. Dalam "Nieuwsgr" tanggal 4 Djanaari terdapat artijki, yang ditulir oleh orang djabatan per hubungan tentara yang telah mengun djungi Djambi dan berdjalan2 anta ra sumber minyak yang sedang terba kar dan antara rumatun jg memba ra. Ia mentjisi: "Pendudukan itu ti dak lebih dari pada pertukaran pe merintah". Tetapi tanggal 10 Dja nuari "Nieuwsgr" itu djuga menli arkan interju dengan residen Djam bi Dr. Van den Velde, dengan kepa la "Tudjuh ribu orang Tjionghoa tidak punja rumah". ..... dikota; pusa: tenaga listrik dan keba tujakan gedong2 besar dibakar. Dua pertjisi dari kampung perdagangan Tjionghoa dibakar habis. Pembakar an itu djaisapkan dengan membun karat sekitar gedong2 itu".

Sampai disini penulis menjertika kan suasana sesudah itu ia menarik kesimpulan :

PERMAINAN telah kalah, kalau kartu dan pemain2 terdiri sebagai sekarang. "Pemerintah Belanda ber sedja memberi tempat yang penting dalam pemerintah sementara kepada pemimpin2 Republik", kata menteri jansi merasa wadjib menjelekan so al itu. Perhatikan: MEMBERI!

Kita tidak dapat memberi jansi lah hilang - Nederland sedjak la ma tidak lagi pemberi dan Republik penerima.

Prof. Kramer pada tahun 1947 me ngatakan: "Tjara kita berpihir dan berdjada mendesak kita pada masa depan yang berikur: memperbedja kan diri dengan kekerasan ditengah2 Indonesia yang melawan dengan tjia ra dibawah tanah dan sebarang se ja ra terangan, dalam lingkungan be nus Asia jansi merasa bermusu h dengan kita. Makud2 jansi sebalnja2nya adalah demikian tidak akan dapat mengachiri bahwa dengan ti dak sama kita, kita djorong men djalaskan jansi kemerdekaan jansi djalan jansi sekutanja. Sikap ini dalam masa rakjat kita sekarang di pertikaian, dan dalam masa pemberi ta2 tantangan oleh ahli politik, walaupun adanya makud2 lain, ada lah satu halujukan jg sangat berba haja. Tidak heran mengapa pendirian dunia luar tidak berisat: memudji terbedja kemengangan kita dilapang an ketjatan-negeri. Orang memand ang djaja kita sekarang sebagai ke gagahan".

Tetapi lebih gagah apabila rakja: kita dapat menjajipi kemengangan atas diri sendiri untuk mempergus kan tenaga djawa dan hati sebalnja2nya supaya mendjadi teman yang ber guna dan diterima sukarala dalam lingkungan Pasipik dan Asia dalam suasana jg baru. Hal ini tidak bisa keampai apabila tidak ada keme ngangan atas diri sendiri, karena se suatu masa-lalu penuh boangan dan pimpinan hendaknja dikorbar kan untuk masa-depan yang baru. Ia ngan tidak mengachir dan pedjan di ri sendiri. Pilihan satu2nja ialah: "TIDAK ADA MASA DEPAN, atau masa depan dengan kegontaran, jansi

kedua Belanda adalah. jansi djalan slon2 di Hindia Timur, ka ta penulis itu. Kini-dunia menge djekkan kepada sokongan jg be gitu karena 10 thn jansi lampau A.S. djuga pernah memberi soko ngan jansi cukup itu kepada Tjionghoawan, jansi sebannja Tjionghoawan menjajansi..... Penulis Grafon mengdjelaskan djembentjan samungnja Rantjangan djalaskan kepada Neder land dan djuga djertjaja da lid2 Belanda bahwa dollar dari Rantjangan, Marshall tidak djun tikan buat perungan di Hin dia Timur karena dollar itu me lupakan laba usng jansi bisa dan memang paji berperang.

"Karena kita mesti, jansi bagai manapun, menjajipi Asia dan dunia bhw di Barat ada 1 negeri besar jansi bukan slong kapingal tjita kepada kemandirian dan jansi mendandikan persahabatan2nya djalaskan internasional ter pada tjita kemerdekaan, dan di dak merendahkan tjintanja kepa da kemandirian buat memura pembantujan" tulis Grafon.

atau berachir dengan kegagalan".

Seungguhnya seperti perkataan rasul. Kita menghadapi kegagalan. Rakjat kita tak dapat dilajani de ngan dusta; tetapi hanya dengan ke benaran. Berpuh2 orang Belanda dan beratus orang Indonesia setiap minggu harus menjerahkan tjawa karena pemerintah kita tidak dapat melihat lebih dahulu.

SUNGGUH memalukan dan me njedjikan. Karena rakjat kita masih dapat berbuat kebaranan djini dan hai kita berbedja mendjari teman2 sebahnja yang beribu2 jansi menjaj ikan pekerjaannya djisi; dengan kekejaman dan dengan sepmud hat. Tetapi pimpinan dari tanah air tidak tjotok. Djika tidak hendak djela matkan sebannja apa maka ini hanya bisa terdjadi oleh pemerintah jansi berpihir lah dari jansi sekarang.

Pemerintah sekarang membawa ki ta djuga ia pasti akan tjita - jai itu djitipi djuring keruntuhan, detel kian-tulis pembantu "Het Parool" da ri Djakarta.

### ORANG2 INGGERS JG TE WAS DI TANAH MELAJU

Menurut radio Singapura, Grech Jones menteri djandjian Inggers, pada saat Rebo 31 maret rangkai di Medan: Rendah bahwa kemauan Tanah Melaju djini waktu2 belakangan ini keir batannya lebih baik. Apa jg bisa djalaskan sudah djalaskan.

Djelaskan selanjutnja, bah wa selama 12 bulan ini, jaitu sebulan tgl 17 Maret, djumlah orang2 Inggers jg tewas adalah 27 orang prawan dan 40 orang dari anggota barisan keamanan.

**KURSUS TAPDA** DIDIRIKAN TAHUN 1938  
Dj. SW. KERAH 120 - TEL: 354 - MEDAN

Memorisi mudi buat kursus:  
TEP (10 djar) - MEMEGANG BUKU (Dubbel/Enkel)  
STENO - KORESPONDENSI DAGANG.  
Kursus 6 dan 8 bulan. Dibuka: pagi, petang dan malam.  
KURSUS TJEPAT (SPOEDCURSUS) bahagian T E P, 1 bulan tammat.

Buat kursus Tep diterima mudi seban waktu.

Pemimpin:  
**A. LATIF NASUTION**

Pakailah selamanya  
**TILAM BANTAL/GU-LING** keluaran  
**BULTZAK MAKER**  
**"SUNGAI TAJUK"**  
Spesimen 24 - Tel. 1413 - MEDAN -

Untuk mengachir ketjilantjan, menjajipi tubuh-antara Susai In teri serta anak beranah. Aturiah perhubungan dengan kami, kwalitei paten barga pantas. Sed ia dipanggil Kerumah.  
A T J A M



**KABAR PENTING !!**  
MINJAK PARAM  
**TJAP SINGA**  
Terbitir oleh : Ljion Eng Tjiong Padang Gedeponard No. 4629.

Sudah terkenal sedari 30 tahun lamanya. Mestadjab untuk segala penyakit kulit d.l.l.  
HOOPDAGENT:

**TOKO OBAT**  
**Hau On Yok Fong**  
Hakkatmat No. 22, Tel: 468  
MEDAN - SUMATRA

OPENBARE AUTOBUS DIENST  
**TJAP "KAPAL"**

TJAP DJAM 1 AUTO BERANGKAT DARI :  
TANDJUNG BALAI dan MEDAN.  
Mulai djam 8 sampai 10 pagi.  
**"EXTRA DIENST PULANG HARI"**  
Berangkat Tj. Balai djam 6.30 pagi.  
Sampai M e d a n djam 11.30 pagi.  
Pulang dari Medan djam 1.30 siang.  
KANTOEN STATION :

Tj. Balai : No. 92 Nj. Sengstraat - Tel: 81.  
T. Tjingt : No. 90 Handelstraat (Tean Chong) - Tel: 102  
Medan : No. 32 Hakkatmat - Tel: 1646.

**HADIAH**

Kepada siapa yang dapat me ngembalikan balat ketjil yang tertinggal diatas TRITJA INDONESIA sewaktu saje tumpang dari Cathay Djoo coop ke Dj. Best sore djam 5, 23-3-49.

**NOERMIN**  
Djalan Intan Ketjil 277A

**DITJARI**

Seorang ahli terd je m a h jansi dapat membe rikan les-privat laudjasa bahasa Belanda term surat kabar.

Pembajaran les-privat ber damai. Surat berlamat tsa usaha surat kabar ini dengan no. 623.

AKAN DIBUKA !  
TANGGAL 1-4-1949  
**KHALSA ENGLISH SCHOOL**

Tjibang B I N D J A I.  
Sebelum tanggal 23-3-49. Murid-mu rid dapat mendjatkan namanja kepada :

1. K. Bhagwan Singh No: 188 Bangkatanweg.
2. M. Dahlan Idris, Al Djamiljatul Washiljah.

### ROTI JANG DIPOMPA

Seorang njonja dirumah nja sedang bermain kartu dengan tiga kawannya.

Untuk mengudap2 didje putnja roti kedapur. Tika ia melihat kutjng sewang mendjal2 roti itu la tu abuangnja dua tiga potong jang kira2nja bekas djuatan itu. Selainnja disa djikannya pada tamu tadi.

Setengah djam kemudiar njonja kedapur pula men djaput air. Atangkah terke djutnja melihat kutjng itu sudah mati dibalik pintu. "Tentu karena roti tadi sangkanja. Dengan mengge lupur ditjeritakannya "dosa nja" pada tamu tadi. Mereka semufakat menaligon dokter. Mereka dinasihati kan datang kerumah sakit supaya makanan jang sudah diperut mereka dipompa kembali. Mudah2an sela mat.

Tapi tiba dirumah, datang seorang mengelok pintu.

"Maafkan daku", udjar orang itu. "Tadi kutjng njonja tergiling motor saja. Tatkala kuantarkan kutjng itu kemari kuhiluh njonja sedang ada tamu. Saja segan menegor. Sebab itu kuletakkan sadja kutjng tadi dibalik pintu".

("Hugena", Chicago).

### SIAP

Hakim sedang menatap seorang pemuda pesakitan: "Kau kan anak Dr. Dja sianu, ahli pendidik jg masi hur itu?"

"Benar", djawab anak itu. "Tada malu engkau? Ajah mu masi hur, tapi kau pen tjlok? Aku sendiri tertarik sedjarah hidup jg ditulis nja sendiri itu. Kenapa kau nodai pula? Aku tak reti" udjar hakim.

Pemuda kita lalu mendja wab:

"Sabab kali kudatangi ajahku bertanja nasihatnja. dikatupkarnja pintu. Dja ngan ganggu aku, katanja. Tak kau lihat aku sedang mengarang sedjarah hidup ku?"

"Alhasil, bukurnja siap, hambapan siap pula dist nil".

("The Saturday Review of Literature").

## Hanoi terantjam Komunis Tiongkok bantu Vietnam

(Landjutan dari hal: 2 ladjur 4)

Komando2 kabarnya menumpukan serangan2 kepada tren2 perbekalan antara Hanoi dengan Hiphone dan bankak jg sudah musnah. Perbekalan buat lain2 kota seperti Phompenh kabarnya sukar sekali.

Laporan itu mengatakan tidak ta kut kepada tentera pendudukan Perantjis dan hal ini merupakan antja man keras lebih kurang dimana2 sa dja". Laporan itu menambah, "seti kan nasionalis di Vietnam lebih ke kiri dari pada gerakan2 jg serupa di lain2 tempat di Asia Tenggara.

Sementara itu dari Paris sika bar kan djurubitjara Kementerian Luar Perantjis mengesges semakin hebat nja aksi militer di Indotjina oleh pasukan2 memberontak adalah pentjabaan buat menjegah kembalinja bekas kaiser Annam.

Bekas kaiser didikan Perantjis jg masi muda itu telah menandatangani perdjandjian di Paris pada 8 Maret menurut mana Perantjis ms ngakui kemerdekaan Vietnam didi lam Unj Perantjis dan Bao Dai akan mendjadi kepala negara Vietnam.

Bekas kaiser itu masi dinegeri Perantjis dan djuga tidak lama lagi bertolak ke Vietnam.

Djurubitjara itu mengatakan serdadu2 Perantjis sebegitu djauh ma sih bisa menjidai apa jang dinamakanja "kawan baru", oleh pasukan2 dari pemimla pemberontak Ho Chin Minh". Tetapi katanja lagi, "penju langan jg tibat dari desakan ini istimewa sekali diwaktu ini merupa kan sebagai ichtjar buat menakut-na

## Junani minta tjampur tangan pasukan asing buat djaga watas-watas

Dari Athena "UP" tabarkan Perdana-mentri Themisto kles Sofoulis andjarkan supaya bisa menggunakan serdadu2 Amerika atau lain2 Sekutu buat membantu mengawal sempadan2 Juna ni dimana jang mendjadi orang komunis. Sofoulis mengatakan dalam utjapannya bahwa Pemerintah akan "sangat berterimakasih" buat bantuan militer jang se demikian. Dia menerangkan per djuangan pemerintahnja melawan gerila komunis sebagai "berisi fat internasional" dan mengandjarkan supaya pasukan2 luar-ne geri bisa dikirim ke Junani menurut piagam UNO atau menurut atari menurut Pakat Atlantika.

Mendjawab berita2 didalam pers Amerika jang ditafsirkan su rak2 kabar Junani bererti Peme rintah tidak suka pasukan2 A.S. di Junani, kata Sofoulis: "Peme rintah Junani sedjak lama men tjela sifat internasional dari sua sana distat dan banawan jang di berikan kepada gerila dari luar negeri.

Adanja disini Komisi Istimewa UNO buat Balkan dan kepu tusan jang terakhir dari sidang Umum UNO membuktikan sifat

jang internasional dari suasana. Djuga kongres dari Partai Komunis Junani dan proklamasi dari front nasional pembebasan Slav Makedoni menundjukkan gerila2 mau merebut Salonika dan Thra cia dari Junani".

## Tantangan terhadap program Truman untuk berikan sendjata kepada Nederland

SEBELUMNJA SOAL INDONESIA BERES

James Reston, koresponden dipo matik pertama dari harian "New York Times" mengabarkan kepada harjanja itu bahwa presiden Truman akan memin-a kepada Kongres Amerika supaya dapat bertindak "lebih leluasa dalam hal menentukan perseidjan2 tentera, jang akan dise diakan untuk negeri2 jang terga bung dalam Pakat Atlantik Utara.

Reston menulis, bahwa program Truman mungkin akan diadjudkan bulan depan kepada kongres. Ada da lam maksud, bahwa program itu da lam beberapa hari ini akan djelas kan dalam sidang terbuka, akan te tapi telah timbul pelbagai soal2 jg sulit, soal2 mana memerlukan defi nisi lebih lanjut dan mengenai hal mana masih diperlukan pembijjara an2 lebih lanjut, sebelum dapat di ambil kepu-tusan.

Salah satu soal diantaranya ada lah oposisi di Capitol Hill terhadap maksud untuk memberikan sendjata kepada Nederland sebelum masalah Indonesia telah diselesaikan. Peme rintah berharap bahwa akan ada ke mungkinan untuk mengadakan kon ferensi antara para pemimpin dari Nederland dan Republik di Den Haag dan bahwa konferensi tersebut akan menghasilkan penyelesaian soal ter sebut. Tradisi kolonial dari Nederland dan anti-kolonialisme Amerika Serikat sudah menjebakkan perhubu ngan2 antara pemerintah2 kedua ne geri itu mendjadi tegang dan hanja djika terdapat suatu formu le, jang dapat menyelesaikan masalah Indonesia dengan segera, maka soal tersebut — demikian per dapat di Washington — akan meng akibatkan soal2 jang lebih genting antara Amerika Utara dan Eropah Barat, pada waktu perijobaan-keam nan akan dilaksanakan.

Bombay: Lady Mountbatten dan puterinja Pamela jang telah tinggal di India lima minggu la manja atas undangan pemerin tah, pada hari Selasa telah be rangkat pulang ke London. (Reuter).

4 SERDADU TIONGHOA DIMU- KA MEDJA HIDJAU

4 orang serdadu bangsa Tionghoa, masing2 bernama Oei Ten Pah, Lay Kok Tjan, Oei Ting Wat dan Ljo Jong Hoan dihadapkan kemuka pen gadilan tentera Belanda sementara dikota ini.

Pada tanggal 24-8-1947, sebulan sesudah aksi polisi jang pertama, 4 orang serdadu tsb masuk ke Kehoa Lada di Bindjai. Disana mereka me lakukan pengeledahan pada bebera pa rumah penduduk. Katanja, buat tjari sendjata. Tapi dengan djalan an tjaman telah menjikat barang2 pa kajan dan perhiasan dari 7 buah ru mah penduduk Kobon Lada itu, jang ditaksir menurut harga sekarang se mua berdjumlah f 750,—

Didiepan hakim 4 orang serdadu itu saling tuduh menuduh satu sama lain.

Seorang dian'aranja — jang ber nama Oei Ten Pah — telah ditjatu hi hukuman 4 tahun penjara.

LARI DARI RUMAH TAHANAN

Pada malam Chamis jbl, 2 orang ta hanan telah menjelma melarikan diri dari rumah tahanan di Paleisweg de ngan djalan membuka genteng rumah tahanan itu.

Seorang pemuda Tionghoa kira2 berumur 17 tahun jang baru masuk tahanan, telah dapat meloloskan di rinja, Tapi kawannya sekamar jang bernama S belum sempat keluar da ri sana telah ketahuan oleh polisi pengawal, karena kedengaran bunji suar, ketika ia sedang memandjai genteng.

Ia lantas dikepung dan kedapa'an bersembunyi diatas bubungan rumah tahanan itu.

Dikabarkan bahwa S mendapat hu kuman 4 tahun.

PASAR DI MEDAN

Harga2 etjeran dibawah ini menurut pasaran tadi pagi di Pu sat Pasar:

Beras Siam no. 1 1 kilo F 1,70  
Beras Siam no. 2 1 kilo 1,55  
Beras Indonesia 1 kilo 1,35  
Beras Amerika 1 kilo 1,20  
Beras pulut 1 kilo 1,35  
Djagung gilig 1 kilo 0,60  
Gula Djawa merah 1 kilo 1,25

Keadaan pasaran umumnya te tap sebagaimana biasa.

Harga mas  
Hari ini harga mas 24 krt  
1 gram F 24,— (tetap).

Nilai uang  
\$ 1.— Straits (wazy kertas ketjil) = F 5,05  
\$ 1.— Straits (wazy kertas besar) = F 5,10  
Ringgit USA = F 790.—  
Rupiah USA = F 435.—  
Tengahan USA = F 200.—  
Talenan USA = F 95.—

### BERZJARAH KE "MAKAM LINGGADJATI"

(Landjutan dari hal, 3 ladjur 1)

Kapal "Renville" kandas!

Apekah kini simbol perumahan persahabatan jang baru bagi kedua bangsa, Indonesia — Belanda?

Tak ada? Kapal terbangkah? Astanakah? Mahligalkah?

Kalau prikenusiaan masih me nguasai dunia, tentu ada djalannja.

Dalam berzjarah ke "Makam Ling gadjati" pada 26 Maret 49 ini, sam bil menundukkan kepala dan meng husep2 dada, adalah terdengar dise berang sana dari Lautan Pasifik — disana, di Lake Success — suara orang2 jang belum berputus asa, Dja ga di Bangka, di Djakarta, ditaji ko ta dari pendjuru tanah air!

Beginilah hendaknja!

## Gerakan "Field Preparations" di Makassar

Djaruwarta "Sin Po" di Makassar mewartakan, bahwa dalam bulan Desember 1948 polisi Makassar telah membekuk sedjumlah ang gots perkumpulan rahsia jang terkenal dengan nama "Field Preparations".

Beberapa pemimpin dari gerakan rahsia ini, seperti J. Kamalirang, Johatan Dolongpaha dan Eddy Barot alias Raden Bardjo semendjak pertengahan tahun 1948 telah dijatuhkan hukuman penjara oleh Langerecht Makassar. Polisi baru bertindak lebih luas untuk menangkap anggota "Field Preparations" jang lain pada bulan Desember 1948.

Menurut keterangan Johatan Dolongpaha pada polisi, gerakan rah sia berpusat di Jogja dan seorang bernama Lubis diangkut djadi pe mimpin tertinggi.

Maksudnja "Field Preparations" ia lah untuk memberikan keterangan2 pada Republik Indonesia tentang ke adaan gerakan2 dan perbekalan2 ten tera, marne dan polisi Belanda. Djuga un:uk menjebarkan propagan da dan membudjuk rakjat buat djadi anggota "Field Preparations" jang katanja untuk perdjogaan kemerdekaan dan kedaulatan penuh di Indo nesia.

Setelah dibikin contac dengan pu sat gerakan "Field Preparations" di Djawa, di Makassar lantas dilaku kan djuga gerakan tersembunyi di bawah pimpinan Johatan Dolong paha.

Dengan aktif Dolongpaha menjari pengikut2 mereka adakan pertemuan rahsia di satu lapangan terbuka di Telo, dimana seorang bernama Su diarjo, jang di Makassar pura2 dia di pendjual kaju bakar di 2e, Zee straat, berpidato berapi2 meng an djurkan supaya penduduk menghun bungkan diri pada "Field Preparations". Djuga Sudjarso didjadikan "meta2 dalam" pada Sumlo, jang be kerja pada tentera Belanda di Pro terie.

Diantara orang2 jang tertarik ter dapat djuga beberapa klerk Compta bilitet, klerk Postkantor Makassar, agent polisi, tukang2 warung dan se bagainja.

Mereka bermufakat akan mener bitkan pemberontakan di Makassar atau di lain tempat di Celebes Sela tan pada tanggal 1-11-1949 atau sesu dahnja, dijikalau perundingan Belan da — Indonesia gagal dalam menja pai kemerdekaan dan kedaulatan 100 pCt.

Persejapan2 telah dilakukan de ngan rapi. Johatan Dolongpaha telah menjedjikan peta2 dari djalan2 penting dalam daerah Makassar.

Laporan2 tentang keadaan dan so rak-gerik tentera Belanda di Makas sar telah dikarang dengan rapi oleh Sudjarso, akan te'api belakangan Dolongpaha dan beberapa kawannya dapat ditangkap polisi.

Meskipun pemimpin2 jang giat te lah ditangkap, tetap lain2 anggota "Field Preparations" jang belum ter tangkap teruskan kegiatannya se:ja ra illegal.

Surat2 penting buat gerakan perla yanan terhadap Belanda ini djustru sering ditjik dalam kantor Comptabil iteit di Makassar, dimana "bersarang" beberapa anggotanja jang pura2 be kerja sebagai klerk dan djuru-nulis .....

Pada 2 Desember 1948 polisi di Makassar berhasil menggrebek sa rang2 kompletan ini dan membekuk sedjumlah anggotanja. Pada hari Se nen (14 Maret) bereslang, 8 antara nja dihadapkan djumka Landrecht Mr. Dr. B. Damop di Makassar.

Dalam pemeriksaan mereka mengaku ada djadi anggota "Field Pre parations", tetapi ada jang bantah bikin gerakan pemberontakan atau berniat membunuh. Satu antara ter dakwa2 jaitu Djumali, bekas klerk kantor Comptabilitet menjatakan dengan sengit, bahwa ia tidak men gakuai pemerin'ahan negara manpu ng di Indonesia, selain dari "peme rintah Republik dibawah Sukarno".

Sesudah saksi2 didengar keterang annja, pemeriksaan ditunda pada 26 Maret depan, dimana Otfijer v. Jus titie usan Hamzah akan membikin requisitoir.

PERKARA TANAH KONSESI

Sekali di landgerecht disini men gadipati satu perkara jang katanja tidak ada terdapat dalam kitab undang2 hukum, jaitu per kara tanah konsesi.

[Tanah tsb terdiri dari 4 bagian jang luasnja 16.000 m2; terletak dipasar I, Marelan di Mabar dan ditunggu oleh seorang jg bena ma H bin T.

Pada thun 1935 tanah tsb telah diberikan kepada H bin T seba gai penunggul. Menurut kebiasaa n sesudah habis tanam padi ia mesti pergi dari sana. Tapi H bin T terus mengerdjakannya dan tanah penunggul itu hendak dimilikinja terus.

Kemudian belakangan ini da tang onderneming "Arensburg" mau mengambil over tanah tsb dan diganti dgn jang lain. Sebab menurut "Arensburg" tanah jg dikerdjakan H bin T itu, adalah tanah konsesi H berkeras djuga dan mengatakan, bahwa tanah itu adalah hak dari nenek2nja duu, tanah pusaka.....

Perkara ini kemaren telah sam pai dimejda pengadilan.

Dari keterangan bekas seorang penghulu disana, bahwa menurut pendapatnja memang dulu itu ta nah kebun. Kemudian hakim men djelaskan, bahwa H bin T dim djelaskan tni sudah dituduh mema ka tanah kebun dan dari ketera ngan saksi2 njata, bahwa tanah itu kepunjarn onderneming alias tanah konsesi.

Tapi oleh karena dalam kitab uadang2 hukum tidak ada terdapat soal perkara ini, ma ka H bin T dibebaskan dari tun tutan.

## Dari sidang pengadilan Bindjai

Oleh: Djaruwarta "Waspada" di Bindjai

Kemaren tgl. 24—3—49 Pe ngadilan Negeri di Bindjai bersi dang memeriksa beberapa perka ra, antara lan2:

Perkara pentjulikan se waktu aksi militer pertama

Selaku pesakitan dihadapkan dua orang Indonesia masing2 nama Tembung dan Tumiro jg tertuduh turut melakukan pentju likan atas diri Tengku Berah man pada kira2 bulan Agustus 1947 jg lalu. Kedua pesakitan tsb mengatakan bahwa jang membawa Tk Berahman ialah se orang jang bernama Ratimn, se dang kedua pesakitan hanja disu ruh turut mengiringkan Tk Be rahman dari Limau Manis ke Se lesai, suruhan maza dituruti lan taran takut pada Ratimn.

5 orang saksi memberikan ke terangan hingga hakim berpenda pat kedua pesakitan terang ber salah turut membantu pentjulk an jg dilakukan Ratimn dan ka wan2nja, maka kepada Tembung

didjatuhkan hukuman 5 tahun penjara dan Tumiro 4 tahun.

OB jang tjurang

4 orang OB Deli Tua ma sing2 bernama Redjopawiro, Ngadiko, Saliman dan Wirjose mito ketika melakukan kewadji ban mengawal pada malam hari dikebon tsb, telah melakukan pentjurian pada sebuah gudang dikebon itu dengan berhasil me ngambil 225 kg beras dan 100 kg gula. Bahan2 itu disembunji kan pada suatu tempat, jang kelak bahan tsb bakal didjual.

Ketika ditanja hakim mengapa mereka menjuri, didjawab kare na tidak tjukup gadji untuk ong kos rumah tangga serta mereka mengaku kesalahan2 mereka.

Oleh hakim pada pesakitan I dan II dikenalkan masing2 1 tha penjara, pada pesakitan III dan IV masing2 10 bla penjara.

Perkara opsr TNI Gedut cs.

Sejogianja akan djadili perka ra opsr TNI Gedut dan kawan2 njaja jang dituntut menjusup ke penduduk S. Timur, diundur kaz sampai tgl 28—4 jad berhu bung saksi jg diperlukan ketera ngannya tidak djuga datang.

2 ORANG DJEPANG AKAN DIDJATUHI HUKUMAN

Dua orang pendjahat perang bang sa Djepang, jaitu Iwaaki Mitauji be kas kepala Landraa di Medan dan Takemoto Kahlchiro bekas inspek tur rumah tutupan di Batu Sangkar (Su matera Barat), bsook pagi akan di hadapkan kemuka pengadilan ten'e ra Belanda sementara buat mende ngarkan putusan hakim.

Sebagaimana diketahuji kepada ke duanja telah dj'urut masing2 huku man 10 tahun dan hukum mati.

IKLAN

Telah lahir anak kami laki2 jang kedua:

**ARI**

pada hari Rabu siang pk 12.20 tanggal 23-3-1949 di Djalan Djaparis 10, Medan. Ibu dan anak dalam keadaan sehat wal'afiat.

ARIF EFFENDI  
Orang tua nja :  
ATIKAH

Pontjotak :  
"Pertjatakan Indonesia" Medan  
Isinja diluar tanggungan pontjotak.